

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM BERDASARKAN *UMMUL QURAN*: PENDEKATAN FILOSOFIS DAN KONTEKSTUAL

Nawalul Mutawakkil¹

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia¹
nawalul.mutawakkil@gmail.com¹

Nabilla Anggy Margaretha²

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia²
Nabilaanggy2001@gmail.com²

Imam Muslimin³

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia³
imuslimin1966@gmail.com³

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis manajemen pendidikan Islam berdasarkan Ummul Quran, khususnya Surah Al-Fatiha, dengan pendekatan filosofis dan kontekstual. Metode yang digunakan adalah studi literatur yang mendalami berbagai sumber terkait Al-Quran dan hadist, serta penerapan nilai-nilai *Ummul Quran* dalam konteks pendidikan. Selanjutnya, analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan temuan-temuan yang diperoleh dari sumber-sumber literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai spiritual dan moral dalam pendidikan sangat penting untuk membentuk karakter siswa secara holistik. Pembahasan menekankan perlunya kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat, serta pengembangan kerangka kerja manajerial yang adil dan transparan untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif. Dengan mengacu pada Surah Al-Fatiha sebagai landasan, maka pentingnya niat baik dalam setiap tindakan pendidikan, serta perlunya perencanaan yang matang dan sesuai dengan ajaran Islam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengelola lembaga pendidikan dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang berbasis pada nilai-nilai *Ummul Quran* untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam secara keseluruhan.

Kata Kunci: kerangka kerja manajerial; manajemen pendidikan islam; nilai spiritual dan moral; ummul quran

ABSTRACT

This article aims to analyze Islamic education management based on Ummul Quran, specifically Surah Al-Fatiha, using a philosophical and contextual approach. The method used is a literature study that delves into various sources related to the Quran and Hadith, as well as the application of the values of Ummul Quran in the context of education. Next, data analysis was conducted using descriptive methods to illustrate the findings obtained from literature sources. Research results show that the integration of spiritual and moral values in education is very important for shaping students' character holistically. The discussion emphasizes the need for collaboration between schools, parents, and the community, as well as the development of a fair and transparent managerial framework to achieve effective educational goals. Referring to Surah Al-Fatiha as the foundation, the importance of good intentions in every educational action, as well as the need for thorough planning in accordance with Islamic teachings. This research is expected to make a significant contribution to educational institution managers in applying management principles based on the values of Ummul Quran to improve the overall quality of Islamic education.

Keywords: *Islamic Education Management, Ummul Quran, Spiritual and Moral Values, Managerial Framework*

A. PENDAHULUAN

Manajemen pendidikan Islam merupakan suatu disiplin yang sangat penting dalam konteks pendidikan kontemporer, di mana tantangan dan dinamika yang dihadapi semakin kompleks. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, pendidikan Islam dituntut untuk beradaptasi dan berinovasi agar tetap relevan dan efektif dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Konsep manajemen pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga mencakup nilai-nilai filosofis yang terkandung dalam Al-Qur'an, yang menjadi sumber utama dalam pengembangan sistem pendidikan Islam. Dalam konteks ini, *Ummul Quran* atau Al-Fatihah berperan sebagai panduan filosofis yang mendasari manajemen pendidikan Islam, memberikan kerangka kerja yang

komprehensif untuk mengelola lembaga pendidikan dengan baik (Safila Anaya et al., 2021; Sondari & Anwar, 2022).

Salah satu aspek penting dari manajemen pendidikan Islam adalah penerapan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Al-Qur'an, yang menekankan pada nilai-nilai seperti tauhid, amanah, dan kepemimpinan. Prinsip-prinsip ini tidak hanya menjadi landasan moral, tetapi juga berfungsi sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya pendidikan. Sebagai contoh, ayat-ayat yang berkaitan dengan kepemimpinan dan tanggung jawab sosial memberikan arahan yang jelas tentang bagaimana seorang pendidik harus berperan dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik (Sondari & Anwar, 2022; Syaban, 2019).

Dengan demikian, manajemen pendidikan Islam yang berbasis pada

Ummul Quran tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Dalam konteks ini, penting untuk menyoroti bahwa manajemen pendidikan Islam juga harus mempertimbangkan aspek kontekstual, yaitu bagaimana nilai-nilai tersebut diterapkan dalam situasi dan kondisi yang berbeda. Pendekatan kontekstual ini memungkinkan lembaga pendidikan Islam untuk tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap masyarakat (Chotimah et al., 2023).

Novelty dari penelitian ini terletak pada upaya untuk mengintegrasikan pendekatan filosofis yang bersumber dari *Ummul Quran* dengan praktik manajemen pendidikan Islam yang kontekstual. Dengan mengkaji secara mendalam prinsip-prinsip manajemen yang terdapat dalam Al-Qur'an dan menerapkannya dalam konteks pendidikan saat ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi baru dalam pengembangan manajemen pendidikan Islam yang lebih efektif dan relevan. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi bagaimana lembaga pendidikan Islam dapat mengimplementasikan prinsip-prinsip tersebut dalam praktik sehari-hari, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berorientasi pada nilai-nilai Islam.

Dengan demikian, artikel ini tidak hanya berfokus pada teori manajemen pendidikan Islam, tetapi juga pada aplikasi

praktisnya dalam konteks yang lebih luas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi para pendidik, pengelola lembaga pendidikan, dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan sistem pendidikan Islam yang lebih baik.

B. METODOLOGI

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan fokus pada studi kepustakaan (*library research*). Peneliti melakukan pengumpulan data melalui identifikasi dan analisis berbagai sumber literatur, termasuk buku, artikel jurnal, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pendidikan Islam dan *Ummul Quran* (Fitria, 2023; Missouri, 2023).

Selanjutnya, analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dan analisis isi. Metode analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan temuan-temuan yang diperoleh dari sumber-sumber literatur, sedangkan analisis isi dilakukan untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan pola-pola yang muncul dari data yang dikumpulkan (Basinun, 2018; Sari & Safriadi, 2024).

Dalam rangka memperkuat validitas temuan, penelitian ini juga melibatkan triangulasi data, yaitu dengan membandingkan dan mengonfirmasi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber (Darwisyah et al., 2021; Wijaya & Sabda, 2023). Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dan

mencerminkan realitas yang ada. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan manajemen pendidikan Islam yang berbasis pada *Ummul Quran*, serta memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan dalam dunia pendidikan Islam.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Filosofi *Ummul Qur'an* dalam Manajemen Pendidikan Islam

Filosofi *Ummul Quran*, yang merujuk pada Surah Al-Fatiha, merupakan dasar penting dalam manajemen pendidikan Islam. Surah ini tidak hanya berfungsi sebagai pembuka Al-Quran, tetapi juga menggambarkan prinsip-prinsip dasar yang dapat diterapkan dalam konteks pendidikan. Dalam konteks ini, *Ummul Quran* mengajarkan nilai-nilai seperti tauhid (keesaan Tuhan), hidayah (petunjuk), dan syukur, yang semuanya sangat relevan dalam membentuk karakter dan moral siswa (Alfarikh et al., 2021; Umar & Sukarno, 2022).

Pendidikan Islam yang berlandaskan pada *Ummul Quran* harus mencakup pengembangan spiritual dan intelektual siswa. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk akhlak dan karakter yang baik (Maisarah et al., 2023). Dalam hal ini, manajemen pendidikan harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai spiritual ke dalam kurikulum dan metode pengajaran, sehingga siswa tidak hanya

cerdas secara akademis tetapi juga memiliki budi pekerti yang luhur.

Lebih jauh, filosofi *Ummul Quran* menekankan pentingnya kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua dalam proses pendidikan. Konsep ini sejalan dengan prinsip-prinsip manajemen yang menekankan pentingnya komunikasi dan kerjasama dalam mencapai tujuan bersama (Sumarti et al., 2023). Dalam konteks ini, pendidikan Islam harus melibatkan semua pemangku kepentingan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan siswa secara holistik.

Dalam penerapan filosofi *Ummul Quran*, penting untuk mengedepankan nilai-nilai keadilan dan kesetaraan. Pendidikan harus dapat diakses oleh semua kalangan, tanpa memandang latar belakang sosial atau ekonomi (Tormos et al., 2017). Hal ini mencerminkan prinsip-prinsip keadilan yang diajarkan dalam Al-Quran, di mana setiap individu memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan yang layak dan berkualitas.

Selanjutnya, filosofi *Ummul Quran* juga mengajarkan pentingnya pembelajaran sepanjang hayat. Dalam konteks pendidikan, ini berarti bahwa proses belajar tidak berhenti di sekolah, tetapi harus berlanjut sepanjang hidup seseorang (-ul-Ain Irfan et al., 2019). Oleh karena itu, manajemen pendidikan Islam harus menciptakan sistem yang mendukung pembelajaran berkelanjutan, baik melalui pendidikan formal maupun non-formal.

Akhirnya, filosofi *Ummul Quran* menekankan pentingnya refleksi dan evaluasi dalam proses pendidikan. Siswa diajarkan untuk merenungkan tindakan dan keputusan mereka, sehingga mereka dapat belajar dari pengalaman dan memperbaiki diri (Markhamah, 2020).

Dalam konteks manajemen pendidikan, ini berarti bahwa evaluasi harus menjadi bagian integral dari proses pembelajaran, untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai dan siswa dapat berkembang dengan baik.

Fungsi Manajemen Pendidikan Berdasarkan Ummul Qur'an

Fungsi manajemen pendidikan Islam dapat dihubungkan dengan surat Al-Fatihah, yang merupakan doa dan petunjuk penting bagi umat Muslim. Al-Fatihah terdiri dari tujuh ayat yang mengandung makna mendalam mengenai pengelolaan dan arah dalam pendidikan. Dalam konteks ini, setiap ayat dapat diinterpretasikan untuk menggambarkan fungsi manajemen yang berbeda. Manajemen pendidikan Islam mencakup beberapa fungsi utama, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Perencanaan berdasarkan Ummul Qur'an

Perencanaan adalah langkah awal yang penting dalam manajemen pendidikan Islam. Dalam Al-Qur'an, Allah SWT mengingatkan umat-Nya untuk mempersiapkan diri dan merencanakan masa depan dengan baik hal ini dapat kita

lihat dari ayat pertama surat Al-Fatihah, "*Bismillahirrahmanirrahim*," terdapat penekanan pada niat baik dan kesadaran akan keberadaan Allah dalam setiap tindakan. Ayat tersebut mencerminkan pentingnya perencanaan yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam, di mana setiap langkah dalam pendidikan harus dimulai dengan niat yang tulus untuk mendapatkan ridha Allah (Tajang & D, 2020).

Sejalan dengan hal tersebut maka perencanaan dalam manajemen pendidikan Islam haruslah melibatkan semua pihak terkait guru, siswa, dan orang tua dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini sesuai dengan prinsip musyawarah yang diajarkan dalam Islam. Dengan melibatkan semua pihak, lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa rencana yang dibuat adalah relevan dan dapat diterima oleh semua pemangku kepentingan (Nashiratunnisa & Anwar, 2023).

2. Pengorganisasian berdasarkan Ummul Qur'an

Selanjutnya pada ayat kedua, "*Alhamdulillah Rabbil 'alamin*," menunjukkan pengakuan atas kekuasaan Allah sebagai pengatur alam semesta. Dalam manajemen pendidikan, ini berarti mengorganisir sumber daya manusia dan material dengan cara yang sejalan dengan prinsip-prinsip Islam, menciptakan struktur yang harmonis dalam lembaga pendidikan. Sejalan dengan prinsip keadilan yang diajarkan dalam Islam, di mana setiap individu diperlakukan secara adil sesuai dengan kemampuannya. Fungsi

pengorganisasian dalam manajemen pendidikan Islam adalah kunci untuk menciptakan struktur yang efisien dan efektif dalam lembaga pendidikan (Munawwaroh & Zafi, 2021).

Dengan pembagian tugas yang jelas, penetapan wewenang yang transparan, serta penerapan prinsip keadilan dan musyawarah, lembaga pendidikan dapat berjalan dengan lancar menuju pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan (Nurainiah, 2020). Pengorganisasian yang baik tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga berkontribusi pada penciptaan lingkungan belajar yang positif bagi semua peserta didik.

3. Pelaksanaan berdasarkan Ummul Qur'an

Pada ayat ketiga Ummul Qur'an "*Ar-Rahmanir-Rahim*" juga berkaitan dengan fungsi manajemen karena menggambarkan sifat kasih sayang Allah yang harus dicontohkan oleh pendidik dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan pendidikan harus dilakukan dengan kasih sayang dan perhatian terhadap siswa, memastikan bahwa mereka merasa dihargai dan didukung (Subekti, 2021).

Di antara berbagai fungsi manajemen, fungsi pelaksanaan (*actuating*) memiliki peranan yang sangat penting. Karena fungsi pelaksanaan ini berhubungan langsung dengan sumber daya dalam organisasi dan lebih menekankan pada kegiatan perwujudan perencanaan yang telah disusun. Dengan melaksanakan fungsi ini secara efektif dan efisien, diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan

kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dalam konteks pelaksanaan, pimpinan memegang peranan penting karena banyak berkaitan dengan manusia sebagai subjek kegiatan (Ruhaya, 2021).

Dengan demikian, fungsi pelaksanaan dalam manajemen pendidikan harus mengedepankan kelembutan dan kolaborasi agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif. Seperti yang dijelaskan dalam berbagai tafsir, sikap lemah lembut dan musyawarah adalah kunci untuk menjaga kepercayaan dan loyalitas anggota tim, serta memastikan keberhasilan dalam mencapai tujuan bersama.

4. Evaluasi berdasarkan Ummul Qur'an

Ummul Qur'an juga memberikan pentingnya evaluasi, hal ini tercermin pada ayat keempat hingga ketujuh. Dalam ayat keempat, "*Maliki yaumiddin*," terdapat pengingat akan hari pembalasan, yang mengimplikasikan pentingnya akuntabilitas dalam setiap tindakan. Pengawasan dalam manajemen pendidikan Islam harus mencakup evaluasi berkelanjutan terhadap proses dan hasil pembelajaran untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai (Hidayat & Wijaya, 2017).

Kemudian ayat kelima hingga ketujuh, yang meminta petunjuk di jalan yang lurus, menekankan pentingnya evaluasi terhadap proses pendidikan. Evaluasi harus dilakukan untuk memastikan bahwa metode dan strategi yang diterapkan efektif dalam mencapai

tujuan pendidikan yang diinginkan (Hidayat & Wijaya, 2017).

Evaluasi dalam manajemen pendidikan Islam melibatkan dua aktivitas utama, yaitu penilaian dan pengukuran. Untuk menentukan nilai suatu hal, diperlukan proses pengukuran, yang diwujudkan dalam bentuk pengujian. Fungsi pengendalian sangat penting karena berperan sebagai tahap akhir dalam rangkaian kegiatan manajemen (Sondari & Anwar, 2022).

Pengendalian adalah metode yang digunakan oleh pemimpin untuk menilai apakah tujuan organisasi telah tercapai atau tidak, serta untuk memahami alasan di balik pencapaian atau kegagalan tersebut. Selain itu, pengendalian juga berfungsi sebagai konsep untuk memantau efektivitas perencanaan, pengorganisasian, dan kepemimpinan, serta untuk melakukan perbaikan ketika diperlukan.

Penerapan Kontekstual Nilai-Nilai *Ummul Quran* dalam Manajemen Pendidikan

Penerapan nilai-nilai *Ummul Quran* dalam manajemen pendidikan Islam harus dilakukan secara kontekstual, dengan mempertimbangkan kondisi sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat. Konteks ini sangat penting untuk memastikan bahwa nilai-nilai yang diajarkan relevan dan dapat diterima oleh siswa (Musling & Ismail, 2021). Misalnya, dalam masyarakat yang beragam, penting untuk mengajarkan nilai-nilai toleransi dan saling menghormati, sebagaimana

diajarkan dalam Al-Quran (Oktarosada et al., 2022).

Salah satu cara untuk menerapkan nilai-nilai *Ummul Quran* adalah melalui pengembangan kurikulum yang mencakup pendidikan karakter. Kurikulum ini harus dirancang untuk mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dan moral ke dalam setiap mata pelajaran, sehingga siswa tidak hanya belajar tentang ilmu pengetahuan, tetapi juga tentang etika dan akhlak (Rohmansyah, 2022). Dalam hal ini, guru berperan sebagai teladan yang baik, yang dapat menginspirasi siswa untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, penerapan nilai-nilai *Ummul Quran* juga dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada pengembangan karakter. Kegiatan ini dapat mencakup program pengabdian masyarakat, pelatihan kepemimpinan, dan kegiatan sosial lainnya yang mendorong siswa untuk berkontribusi kepada masyarakat (Bhatara et al., 2018). Dengan cara ini, siswa dapat belajar untuk menerapkan nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Quran dalam konteks kehidupan nyata.

Pentingnya lingkungan belajar yang positif juga tidak dapat diabaikan dalam penerapan nilai-nilai *Ummul Quran*. Manajemen pendidikan harus menciptakan suasana yang mendukung, di mana siswa merasa aman dan dihargai. Hal ini sejalan dengan ajaran Al-Quran tentang pentingnya menciptakan lingkungan yang harmonis dan saling menghormati (Mujahidin, 2021). Dalam

konteks ini, guru dan staf sekolah harus dilatih untuk menangani konflik dan membangun hubungan yang baik dengan siswa.

Selanjutnya, penerapan nilai-nilai *Ummul Quran* dalam manajemen pendidikan juga harus melibatkan orang tua dan masyarakat. Kerjasama antara sekolah dan orang tua sangat penting untuk menciptakan sinergi dalam mendidik anak-anak (Sarnoto et al., 2021). Dengan melibatkan orang tua, sekolah dapat memastikan bahwa nilai-nilai yang diajarkan di sekolah juga diterapkan di rumah, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

Akhirnya, evaluasi dan umpan balik dari siswa dan orang tua juga merupakan bagian penting dari penerapan nilai-nilai *Ummul Quran*. Manajemen pendidikan harus secara rutin mengevaluasi efektivitas program dan kegiatan yang dilakukan, serta mendengarkan masukan dari semua pihak terkait (Lateh, 2023). Dengan cara ini, pendidikan dapat terus berkembang dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan masyarakat.

Pengembangan Kerangka Kerja Manajerial Berdasarkan Ummul Quran

Pengembangan kerangka kerja manajerial dalam pendidikan Islam berdasarkan *Ummul Quran* harus mencakup beberapa aspek kunci. Pertama, kerangka kerja ini harus berlandaskan pada prinsip-prinsip keadilan dan transparansi. Dalam konteks ini, setiap keputusan yang diambil dalam manajemen

pendidikan harus mempertimbangkan kepentingan semua pihak, termasuk siswa, orang tua, dan masyarakat. (Rahman et al., 2019)

Kedua, kerangka kerja manajerial harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai spiritual ke dalam setiap aspek pendidikan. Ini mencakup pengembangan kurikulum, metode pengajaran, dan evaluasi yang mencerminkan nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Quran (Thalib, 2022). Dalam hal ini, penting untuk melibatkan para ahli dan praktisi pendidikan dalam proses pengembangan kurikulum yang sesuai dengan nilai-nilai *Ummul Quran*.

Ketiga, kerangka kerja manajerial harus mencakup pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru dan staf pendidikan. Pelatihan ini harus fokus pada penguatan pemahaman tentang nilai-nilai *Ummul Quran* dan bagaimana menerapkannya dalam proses pembelajaran (Colina & Listiana, 2021). Dengan cara ini, guru dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam pendidikan Islam.

Selanjutnya, kerangka kerja manajerial juga harus mencakup mekanisme evaluasi yang sistematis. Evaluasi ini tidak hanya mencakup aspek akademis, tetapi juga perkembangan karakter dan moral siswa (Romdani et al., 2021). Dengan melakukan evaluasi yang komprehensif, manajemen pendidikan dapat memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai dan siswa dapat berkembang secara holistik.

Selain itu, penting untuk menciptakan jaringan kerjasama antara

sekolah, orang tua, dan masyarakat. Kerjasama ini dapat mencakup berbagai bentuk kegiatan, seperti seminar, lokakarya, dan program pengabdian masyarakat yang melibatkan siswa (Rosepti, 2023). Dengan melibatkan semua pihak, pendidikan dapat menjadi lebih relevan dan berdampak positif bagi masyarakat.

Akhirnya, kerangka kerja manajerial harus fleksibel dan adaptif terhadap perubahan. Dalam dunia yang terus berubah, pendidikan harus mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat (Nurasih et al., 2022). Oleh karena itu, manajemen pendidikan harus selalu terbuka terhadap inovasi dan perubahan yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

D. KESIMPULAN

Artikel ini menekankan pentingnya manajemen pendidikan Islam yang berlandaskan pada Ummul Quran, khususnya Surah Al-Fatiha, sebagai panduan filosofis dan kontekstual. Filosofi ini mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dan moral dalam pendidikan, yang bertujuan untuk mengembangkan karakter siswa secara holistik.

Penerapan nilai-nilai *Ummul Quran* harus disesuaikan dengan konteks sosial dan budaya masyarakat, melibatkan kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan komunitas. Selain itu, pengembangan kerangka kerja manajerial yang adil dan transparan, serta pelatihan bagi pendidik, menjadi kunci untuk mencapai tujuan

pendidikan yang efektif. Dengan pendekatan ini, pendidikan Islam dapat menciptakan generasi yang cerdas dan berakhlak mulia, siap menghadapi tantangan zaman.

E. DAFTAR PUSTAKA

- ul-Ain Irfan, N., Atique, H., Taufiq, A. & Irfan, A. (2019). Differences in Brain Waves and Blood Pressure by Listening to Quran-e-Kareem and Music. *Journal of Islamabad Medical & Dental College*, 8(1), 40–44. <https://doi.org/10.35787/jimdc.v8i1.315>
- Alfarikh, R. F., Saleh, F. A., Hartati, S., Susilo, M., Puspita, E., Hartini, Y. & Ramadhani, H. (2021). Implementation Religious Character Values for Students Through School Extracurricular Programs. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education*, 4(3), 111–123. <https://doi.org/10.24036/ijmurhica.v4i3.87>
- Basinun, B. (2018). Hadhariah : Pendekatan Filosofis Menghadapi Problem Dikotomi Ilmu Dalam Pendidikan Islam Di Indonesia. *At-Ta Lim Media Informasi Pendidikan Islam*, 17(1), 109. <https://doi.org/10.29300/attalim.v17i1.1184>
- Bhatara, T., Achadiyani, A., Gamayani, U. & Herman, H. (2018). Perinatal *Al-Quran* Sound to Novel Object Recognition Memory and Hippocampal Cell Count. *Global*

- Medical & Health Communication (GMHC)*, 6(3), 220–225. <https://doi.org/10.29313/gmhc.v6i3.3748>
- Chusnul Chotimah, Desy Sri setyo wati & Imam Jurnal. (2023). Sistem Informasi Manajemen dalam Kompetisi Bisnis Lembaga Pendidikan Islam. *Journal of Education Research*, 4(3), 1064–1074. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.241>
- Colina, N. & Listiana, A. (2021). *<i>Al-Quran</i> Based Learning in Early Childhood Education*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210322.005>
- Darwisyah, D., Imron Rosadi, K. & Ali, H. (2021). Berfikir Kesisteman Dalam Perencanaan Dan Pengembangan Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 225–237. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.444>
- Fitria, N. (2023). Kajian Prinsip Dasar Manajemen Pendidikan Islam. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(8), 6116–6124. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i8.2454>
- Hidayat, R. & Wijaya, C. (2017). *Ayat - Ayat Al-Qur'an Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Lateh, A. (2023). A model for integrating Islamic values and local contexts into mathematics instruction for secondary students. *ATTARBIYAH: Journal of Islamic Culture and Education*, 7(2), 107–124. <https://doi.org/10.18326/attarbiyah.v7i2.107-124>
- Maisarah, M., Wijaya, C. & Daulai, A. F. (2023). The Influence of Internalizing Islamic Values and Quranic Literacy on Preventing Bullying Behavior. *EDUTEC : Journal of Education And Technology*, 7(2), 472–481. <https://doi.org/10.29062/edu.v7i2.669>
- Markhamah, M. (2020). Muhammad'S Linguistic Characters in the Quran: a Sociolinguistic Study. *LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 15(2), 163–176. <https://doi.org/10.18860/ling.v15i2.9517>
- Missouri, R. (2023). Strategi Inovatif Menyatukan Tradisi Dan Modernitas Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *KREATIF: Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, 21(1), 23–34. <https://doi.org/10.52266/kreatif.v21i1.1820>
- Mujahidin, A. (2021). The Implication of Local Wisdom in Tafsir Al-Azhar on Moderate Islamic Thought by Hamka. *El Harakah Jurnal Budaya Islam*, 23(2), 239–255. <https://doi.org/10.18860/eh.v23i2.13414>
- Munawwaroh, N. & Zafi, A. A. (2021). Implementasi Pendidikan Islam Anak Dari Orang Tua Lulusan Pondok

- Pesantren. *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam*, 18(1). <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v18i1.1141>
- Musling, M. N. & Ismail, M. Z. (2021). Universal Social Moral Values in Sh?hid of Quranic Syntax: Nominal and Verbal Sentences. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 11(12). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v11-i12/11816>
- Nashiratunnisa, N. & Anwar, C. (2023). Manajemen Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan As-Sunnah. *Basha'ir: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir*, 8, 107–118. <https://doi.org/10.47498/bashair.v2i2.1321>
- Nurainiah. (2020). Manajemen Pendidikan Islam Menurut Al-Qur'an. *Studi pemikiran, riset, dan pengembangan pendidikan Islam*, 8(1), 13–26.
- Nurasih, W., Yusuf, M., Nurdiansyah, R. & Witro, D. (2022). Reading on the Phenomenon of Islamic Education Through Nyadran Tradition in Banyumas District. *Jurnal Tarbiyah*, 29(2), 257. <https://doi.org/10.30829/tar.v29i2.1786>
- Oktarosada, D., Masrur, M., Yunitasari, E. & Mukhlis, H. (2022). The Effect of Murottal Al-Quran on Anxiety Levels Toward IX Class Students in Facing Examination at The Junior High School of Muhammadiyah 1 Kalirejo Central Lampung. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(S1), 113–116. <https://doi.org/10.30604/jika.v7is1.1210>
- Rahman, N. A., Zabidi, F. N. M., Othman, M. Y., Halim, L., Iksan, Z. & Abdullah, W. N. W. (2019). Conceptual Framework for Integration of Tauhidic Elements for Environmental Conservation (TEFEC): A Review. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 8(3), 70–83. <https://doi.org/10.6007/ijarped/v8-i3/6265>
- Rohmansyah, R. (2022). Proceedings of the International Conference on Sustainable Innovation on Humanities, Education, and Social Sciences (ICOSI-HESS 2022). In *Proceedings of the International Conference on Sustainable Innovation on Humanities, Education, and Social Sciences (ICOSI-HESS 2022)*. Atlantis Press SARL. <https://doi.org/10.2991/978-2-494069-65-7>
- Romdani, R., Rasyid, Y. & Rahmat, A. (2021). *The Character Education Value Learning: The Moses Story Perspective*. <https://doi.org/10.4108/eai.20-9-2019.2290827>
- Rosepti, P. (2023). Exploring Empathy in The Human Development Perspective and Its Practical Implications Based on The Islamic Foundations. *International Journal*

- of Education, Language, and Religion*, 5(1), 74.
<https://doi.org/10.35308/ijelr.v5i1.5976>
- Ruhaya, B. (2021). Fungsi Manajemen Terhadap Pendidikan Islam. *Risâlah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 7(1), 125–132.
https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v7i1.174
- Safila Anaya, L., Fakhirah, F. & Farhana, Q. (2021). Peranan Manajemen Pendidikan Islam dalam Era Pendidikan Kontemporer. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(8), 1365–1373.
<https://doi.org/10.36418/japendi.v2i8.251>
- Sari, R. P. & Safriadi, S. (2024). Kode Etik Profesi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Konteks Peningkatan Mutu Pendidikan di Era Society 5.0. *Intelektualita*, 13(1), 81–95.
<https://doi.org/10.22373/ji.v13i1.20915>
- Sarnoto, A. Z., Rahmawati, S. T. & Hayatina, L. (2021). Education that liberates and educates according to the perspective of the Qur'an. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 9(4), 351.
<https://doi.org/10.29210/163200>
- Sondari, E. S. & Anwar, C. (2022). Manajemen Pendidikan Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Hijri*, 11(2), 124.
<https://doi.org/10.30821/hijri.v11i2.12815>
- Subekti, I. (2021). Prinsip Actuating Islam Dan Implementasi Dalam Manajemen Pendidikan. *Perada*, 4(1), 57–64.
<https://doi.org/10.35961/perada.v4i1.283>
- Sumarti, H., Septiani, F., Sudarmanto, A., Caesarendra, W. & Edison, R. E. (2023). EEG Classification while Listening to Murottal Al-Quran and Classical Music using Random Forest Method. *Knowledge Engineering and Data Science*, 6(2), 157.
<https://doi.org/10.17977/um018v6i22023p157-169>
- SYABAN, M. (2019). Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam. *Al-Wardah*, 12(2), 131.
<https://doi.org/10.46339/alwardah.v12i2.141>
- Tajang, A. D. & D, A. Z. (2020). Konsep Perencanaan Dalam Islam: Suatu Pengantar. *Study of Scientific and Behavioral*, 1(2), 103–115.
- Thalib, M. A. (2022). Reflection of Huyula Tiayo'S Value in Wage Accounting Practices: Islamic Ethnomethodology Study. *Kodifikasia*, 16(2), 205–225.
<https://doi.org/10.21154/kodifikasia.v16i2.4830>
- Tormos, R., Vauclair, C. & Dobewall, H. (2017). Does Contextual Change Affect Basic Human Values? A Dynamic Comparative Multilevel Analysis Across 32 European Countries. *Journal of Cross-Cultural Psychology*, 48(4), 490–510.
<https://doi.org/10.1177/0022022117692675>

- Umar, M. & Sukarno, S. (2022). The influence of fiqh insights and science literacy on student ability in developing Quran-based science. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 11(2), 954–962.
<https://doi.org/10.11591/ijere.v11i2.22012>
- Wijaya, I. & Sabda, S. (2023). Filosofi, Ideologi Dan Paradigma Pendidikan Islam Inter, Multi Dan Transdisipliner. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, 23(1), 55–77.
<https://doi.org/10.47732/alfalahjikk.v23i1.176>